

Sosialisasi Peraturan Perwasitan dan *Rules Of The Game* Pada Permainan Futsal

Ronald Dwi Ardian Fufu^{*1}, Fera Ratna Dewi Siagian², Ratno Susanto³, Erwin S. Neolaka⁴,
^{1,2,3,4} Program Studi Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
^{*}e-mail: ronal.fufu@staf.undana.ac.id^{1*}, fera.ratna.dewi.siagian@staf.undana.ac.id²,
ratno.susanto@staf.undana.ac.id³, erwin.neolaka@staf.undana.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan sosialisasi peraturan perwasitan dan rules of the game pada permainan futsal di Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur dilaksanakan sebagai upaya peningkatan pemahaman dan kompetensi para wasit, pelatih, serta pemain terhadap regulasi resmi yang ditetapkan oleh Federasi Futsal Dunia (FIFA) dan Asosiasi Futsal Indonesia (AFI). Permainan futsal sebagai cabang olahraga yang berkembang pesat di daerah, memerlukan pemahaman yang menyeluruh terhadap aspek teknis dan nonteknis pertandingan agar pelaksanaan kompetisi berlangsung adil, sportif, dan sesuai standar nasional. Metode kegiatan ini menggunakan pendekatan sosialisasi edukatif melalui presentasi, diskusi interaktif, simulasi pertandingan, serta praktik langsung di lapangan. Peserta kegiatan terdiri atas 50 orang meliputi guru pendidikan jasmani, pelatih klub futsal sekolah dan daerah, serta wasit lokal yang berpotensi mengikuti sertifikasi lanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap peraturan terbaru, terutama dalam aspek foul accumulation, prosedur kick-in, goal clearance, serta penerapan advantage rule. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mendiskusikan dinamika peran wasit sebagai pengendali jalannya pertandingan dan penjaga nilai-nilai fair play. Evaluasi pascakegiatan melalui kuisioner menunjukkan bahwa 92% peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk memperkuat kapasitas SDM olahraga daerah. Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan pemahaman teknis tentang peraturan futsal, tetapi juga menjadi wahana pembinaan karakter, kedisiplinan, dan profesionalisme dalam dunia Olahraga
Kata Kunci: Futsal, Perwasitan, Rules Of The Game, Sosialisasi, Kabupaten Malaka.

Abstract

The socialization of refereeing regulations and the rules of the game in futsal in Malaka Regency, East Nusa Tenggara, was carried out as an effort to improve the understanding and competence of referees, coaches, and players regarding the official regulations set by the World Futsal Federation (FIFA) and the Indonesian Futsal Association (AFI). Futsal, as a rapidly growing sport in the region, requires a comprehensive understanding of the technical and non-technical aspects of the game so that the competition is fair, sporting, and in accordance with national standards. This activity method uses an educational socialization approach through presentations, interactive discussions, match simulations, and direct practice on the field. The activity participants consisted of 50 people including physical education teachers, coaches of school and regional futsal clubs, and local referees who have the potential to take further certification. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding of the latest regulations, especially in aspects of foul accumulation, kick-in procedures, goal clearance, and the application of the advantage rule. Participants demonstrated high enthusiasm in discussing the dynamics of the referee's role as a game controller and guardian of fair play values. A post-activity evaluation using a questionnaire showed that 92% of participants felt the activity was very beneficial in strengthening the capacity of regional sports human resources. This outreach activity not only provided a technical understanding of futsal rules but also served as a platform for developing character, discipline, and professionalism in the world of sports.
Keywords: Futsal, Refereeing, Rules of the Game, Outreach, Malaka Regency.

1. PENDAHULUAN

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh masyarakat, khususnya generasi muda, karena bersifat kompetitif, dinamis, dan mudah dimainkan di berbagai lingkungan (Nugroho & Widiyanto, 2025). Seiring dengan meningkatnya popularitas futsal di Indonesia, termasuk di Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur, kebutuhan akan pemahaman yang baik terhadap peraturan permainan (*rules of the game*) dan perwasitan menjadi semakin penting. Banyaknya pertandingan tingkat pelajar, antar klub, maupun antar instansi sering kali masih menghadapi kendala dalam penerapan peraturan yang benar, sehingga menimbulkan perbedaan persepsi dan potensi konflik selama pertandingan.

Peraturan futsal yang ditetapkan oleh Federasi Futsal Dunia (FIFA) dan diadopsi oleh Asosiasi Futsal Indonesia (AFI) mengalami pembaruan secara berkala untuk menyesuaikan perkembangan permainan dan teknologi. Oleh karena itu, sosialisasi terhadap peraturan terbaru sangat diperlukan agar wasit, pelatih, dan pemain memiliki pemahaman yang sama dalam menjalankan pertandingan. Sosialisasi ini juga berfungsi sebagai sarana pembinaan sumber daya manusia olahraga, khususnya dalam aspek kedisiplinan, sportivitas, dan profesionalisme. Futsal merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan di lapangan tertutup dengan ukuran lebih kecil dibanding sepak bola, dan menuntut keterampilan teknik, kecepatan, serta kerja sama tim yang tinggi (Fitranto et al., 2020). Menurut FIFA Futsal *Laws of the Game* (Doewes et al., 2024), permainan ini memiliki seperangkat aturan yang mengatur aspek teknis dan nonteknis pertandingan, mulai dari jumlah pemain, waktu permainan, hingga tata cara perwasitan. Pemahaman terhadap peraturan tersebut sangat penting agar pertandingan berjalan adil, aman, dan sportif (Header & Go, 2023).

Perwasitan dalam olahraga futsal memiliki peran strategis dalam menegakkan aturan dan menjaga jalannya pertandingan. Menurut (Fauzan Adi Pratomo Setu, 2021), seorang wasit harus memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, serta sikap objektif dan disiplin. Ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan ketegangan antara pemain, pelatih, maupun penonton. Oleh karena itu, pembinaan dan sosialisasi peraturan perlu dilakukan secara berkala. Sosialisasi peraturan olahraga merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal dalam bidang keolahragaan yang bertujuan meningkatkan literasi peraturan dan etika bertanding (Adzan et al., 2021). Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan aturan permainan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme dalam dunia olahraga. Dalam konteks futsal, kegiatan sosialisasi membantu menyamakan persepsi antara wasit, pelatih, dan pemain terhadap perubahan regulasi terbaru, seperti aturan *accumulated foul*, *kick-in*, *goal clearance*, dan penggunaan teknologi dalam pengawasan pertandingan (Saputra et al., 2024). Dengan demikian, kajian pustaka ini menegaskan bahwa sosialisasi peraturan dan perwasitan futsal berperan penting dalam pembinaan mutu pertandingan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia olahraga. Upaya ini menjadi pondasi untuk mewujudkan penyelenggaraan futsal yang lebih profesional, tertib, dan berkarakter. Kabupaten Malaka sebagai salah satu daerah yang aktif mengembangkan olahraga futsal memiliki potensi besar dalam mencetak atlet dan wasit berprestasi. Namun, keterbatasan akses terhadap informasi dan pelatihan teknis menjadi tantangan tersendiri. Melalui kegiatan sosialisasi peraturan perwasitan dan *rules of the game*, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi para pelaku olahraga futsal di daerah ini, sehingga pelaksanaan pertandingan dapat berlangsung sesuai standar nasional dan internasional serta mencerminkan nilai-nilai *fair play*.

2. METODE

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 10 – 12 bulan Juni 2025 bertempat di SMP Negeri 1 Barikukan Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat aktivitas olahraga futsal di daerah tersebut dan mudah dijangkau oleh para peserta. Peserta kegiatan dari MGMP Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdiri atas 50 orang yang meliputi guru pendidikan jasmani, pelatih klub futsal sekolah dan daerah, mahasiswa olahraga, serta wasit lokal. Peserta dipilih berdasarkan rekomendasi Dinas Pemuda dan Olahraga serta asosiasi futsal setempat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi meliputi yaitu Ceramah dan Presentasi Interaktif, untuk menyampaikan materi mengenai pembaruan peraturan perwasitan futsal dan prinsip dasar *rules of the game*. Diskusi dan Tanya Jawab, yang memberikan ruang bagi peserta untuk berdialog langsung mengenai kasus-kasus yang sering terjadi dalam pertandingan. Simulasi dan Demonstrasi Lapangan, yaitu praktik langsung penerapan peraturan dalam situasi pertandingan yang dipandu oleh narasumber bersertifikat. Evaluasi Pemahaman, dilakukan melalui pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan pengetahuan peserta (Fitranto et al., 2020).

Alur Kegiatan



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini menghadirkan narasumber bersertifikat nasional AFI, serta didukung oleh tim dosen dan mahasiswa dari program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Tim bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, dan evaluasi kegiatan.

Evaluasi dilakukan dengan menilai tingkat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui angket dan observasi lapangan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap aturan futsal. Sebagai tindak lanjut, direncanakan pembentukan komunitas wasit muda futsal Malaka untuk melanjutkan pembinaan secara berkelanjutan (Kusuma et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi peraturan perwasitan dan *rules of the game futsal* di Kabupaten Malaka berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari para peserta. Sebanyak 50 peserta yang terdiri dari guru pendidikan jasmani, pelatih

klub futsal, mahasiswa, dan wasit lokal berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Sosialisasi ini diawali dengan penyampaian materi teori oleh narasumber bersertifikat nasional yang menjelaskan perubahan-perubahan penting dalam peraturan futsal versi FIFA 2023/2024, seperti ketentuan *accumulated foul*, *kick-in*, *goal clearance*, *advantage rule*, dan prosedur *penalty mark*.

Hasil evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta. Rata-rata nilai *pre-test* peserta sebesar 65,4, meningkat menjadi 88,6 pada *post-test*, yang berarti terjadi peningkatan pemahaman sebesar 23,2 poin. Hal ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang menggabungkan ceramah, diskusi, dan praktik langsung di lapangan efektif dalam meningkatkan literasi perwasitan futsal di daerah. Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan aturan selama simulasi pertandingan.



Gambar 2. Menyusun Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan praktik lapangan, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mempraktikkan peran sebagai wasit utama, wasit kedua, dan pengawas pertandingan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menerapkan prinsip perwasitan dengan baik, termasuk komunikasi antarasisten wasit dan pengambilan keputusan yang tepat terhadap pelanggaran. Diskusi pasca-simulasi menjadi sarana refleksi yang sangat bermanfaat dalam memperkuat pemahaman peserta terhadap dinamika perwasitan di lapangan.



Gambar 3. Kegiatan Bersosialisasi Perwasitan Futsal

Temuan kegiatan ini sejalan dengan penelitian Hidayat & Prasetyo (2021) yang menyatakan bahwa pembinaan dan sosialisasi peraturan olahraga secara sistematis mampu meningkatkan profesionalisme dan konsistensi keputusan wasit dalam

pertandingan. Kegiatan ini juga mendukung pembinaan sumber daya manusia olahraga di daerah sebagaimana diamanatkan dalam kebijakan Desentralisasi Olahraga oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga.



Gambar 4. Ramah Tamah dengan Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta terhadap pentingnya memahami rules of the game dan kode etik perwasitan. Keberhasilan ini menjadi dasar penting untuk mengembangkan program lanjutan berupa pelatihan sertifikasi wasit tingkat daerah dan pembentukan forum komunikasi wasit futsal Kabupaten Malaka.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi peraturan perwasitan dan rules of the game memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kompetensi peserta. Kegiatan ini bukan hanya sekadar penyampaian teori, tetapi juga menekankan pada penerapan langsung di lapangan melalui simulasi pertandingan. Menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap aspek-aspek teknis dan interpretatif dalam perwasitan futsal.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari pendekatan partisipatif yang digunakan. Melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik lapangan, peserta berperan aktif dalam mengidentifikasi kesalahan umum dalam pertandingan serta mencari solusi berdasarkan peraturan resmi FIFA dan AFI (Khurrohman et al., 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa model sosialisasi berbasis partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta terhadap materi keolahragaan secara lebih mendalam (Sastaman B et al., 2023).

Selain peningkatan aspek kognitif, kegiatan ini juga berdampak pada pembentukan sikap dan nilai sportivitas (Putro, 2020). Dalam praktik simulasi, peserta menunjukkan peningkatan dalam hal komunikasi antarwasit, penegakan disiplin, serta penerapan nilai-nilai fair play (Saputra et al., 2024). Kondisi ini memperlihatkan bahwa sosialisasi peraturan futsal tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter dan profesionalisme dalam dunia perwasitan (Sastaman B et al., 2023).

Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Irham & Kurniawan, 2021) yang menyatakan bahwa penguasaan peraturan pertandingan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan kualitas pertandingan yang adil dan bermartabat. Kegiatan di Kabupaten Malaka juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu sumber daya

manusia olahraga di daerah, khususnya dalam membangun komunitas wasit dan pelatih futsal yang memahami standar nasional dan internasional.

Secara umum, kegiatan sosialisasi ini membuktikan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui edukasi reguler dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat sistem keolahragaan daerah. Dengan adanya pemahaman yang seragam terhadap rules of the game, diharapkan penyelenggaraan pertandingan futsal di Kabupaten Malaka dapat berjalan lebih tertib, profesional, dan menjunjung tinggi nilai sportivitas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi peraturan perwasitan dan rules of the game futsal di Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur, merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia olahraga futsal melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan guru pendidikan jasmani, pelatih, mahasiswa olahraga, dan wasit lokal. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 23,2 poin dari nilai rata-rata 65,4 menjadi 88,6, yang menandakan efektivitas metode penggabungan teori dan praktik lapangan dalam meminimalkan kesalahan interpretasi peraturan. Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memperkuat kompetensi pengambilan keputusan, komunikasi perwasitan, serta penanaman nilai disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas. Dukungan pemerintah daerah dan rencana pembentukan komunitas wasit futsal Malaka menunjukkan dampak berkelanjutan kegiatan ini dalam memperkuat budaya olahraga yang sehat, profesional, dan beretika di tingkat daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi Peraturan Perwasitan dan Rules of the Game Futsal di Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur”, khususnya LP2M Universitas Nusa Cendana atas dukungan pendanaan dan fasilitasi, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malaka atas izin dan koordinasi kegiatan, para narasumber bersertifikat nasional dari Asosiasi Futsal Indonesia (AFI) atas kontribusi keilmuan dan pelatihan teknis, serta seluruh peserta yang terdiri dari guru PJOK, pelatih, mahasiswa olahraga, dan wasit lokal atas partisipasi aktifnya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim pelaksana dosen dan mahasiswa serta seluruh pihak pendukung di Kabupaten Malaka yang telah berperan dalam menyukkseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzan, F., Subekhi, Wira, D., & Kusuma, Y. (2021). Indonesian Journal for Physical Education and Sport Survei Tingkat Sportivitas Atlet Sepakbola pada Pertandingan Antar Tim. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 176–181. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Doewes, R. I., Manshuralhudlari, & Singgih Hendarto. (2024). Sosialisasi Law of The Game Futsal dan Implementasi dalam Kompetisi Bagi Wasit Futsal. *Jurnal Widya Laksana*, 13(2), 255–263. <https://doi.org/10.23887/jwl.v13i2.85974>
- Fauzan Adi Pratomo Setu, M. A. (2021). Indonesian Journal for Survei Tingkat Kebugaran Jasmani dan Pemahaman Law of The Game Wasit Askab Magelang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 153–159.

- Fitranto, N., Hasibuan, M. H., & Irawan, A. (2020). Sosialisasi Peraturan Permainan Futsal Terbaru Tahun 2019 Di Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, SNPPM2020SH-100.
- Header, S. U. B., & Go, T. O. (2023). *Publication title over Futsal two lines maximum Laws of*.
- Irham, M., & Kurniawan, F. (2021). Pengembangan model latihan wasit sepakbola untuk meningkatkan kebugaran. *Sepakbola*, 1(2), 56–66. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v1i2.95>
- Khurrohman, M. F., Purwanto, S., Nopembri, S., & Festiawan, R. (2021). The Effectiveness of Small-Sided Game Practice on Improving Basic Futsal Skills. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 6(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v6i2.36461>
- Kusuma, D. W. C. W., Salabi, M., & Marzuki, I. (2023). Karakter Fairplay Dalam Olahraga Sepak Bola: Perspektif Pelatih, Atlet, Dan Wasit. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 52–61. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4187>
- Nugroho, M. D., & Widiyanto, W. (2025). Pengembangan Media Laws Of the Game dan Sinyal Wasit Futsal pada Siswa Eksktrakurikuler SMP. *Jendela Olahraga*, 10(3), 266–281. <https://doi.org/10.26877/jo.v10i3.23203>
- Putro, A. B. A. W. (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Para Pelatih Futsal Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 08(03), 139–146.
- Saputra, D. R., Saputra, D. I. M., Hendra, J., Putra, I. M., Susanti, D. T., & Pilitan, R. B. (2024). Sosialisasi Peraturan Pertandingan PORPROV Futsal Jambi 2023. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 9–15. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i2.117>
- Sastaman B, P., Samodra, Y. T. J., Gandasari, M. F., Yosika, G. F., Wati, I. dwi puspita, Supriatna, E., Gustian, U., Rubiyatno, Perdana, R. P., & Najini, R. (2023). Basic Level Futsal Referee Training at AFK Pontianak, West Kalimantan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 763–770. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2411>